

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki perairan laut yang luas dan terdiri dari banyak pulau, oleh karena itu Indonesia juga dikenal sebagai negara kepulauan. Indonesia merupakan negara kepulauan (*Archipelago*) terbesar di dunia dengan luas teritorial daratan dan lautan sekitar 7,7 juta km², yang terdiri dari 17.504 pulau dengan garis pantai 95.181 km² membentang dari Sabang sampai Merauke (Prihadi, 2015). Dewasa ini, perhatian terhadap biota laut semakin meningkat dengan munculnya kesadaran dan minat dari setiap lapisan masyarakat akan pentingnya ekosistem laut. Salah satu sumberdaya laut yang cukup potensial untuk dimanfaatkan ialah Ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*).

Ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*) merupakan ikan demersal yang berasosiasi dengan lamun dan terumbu karang. Ikan Baronang (*Siganus canalivulatus*) dari famili *Siganidae* memiliki keanekaragaman spesies yang tersebar diberbagai wilayah perairan di Indonesia. Ikan dari famili ini memiliki satu genus yakni *Siganus*, yang keberadaannya di Indonesia terdapat 12 spesies (Iwatsuki *dkk.*, dalam Ilham, 2018).

Gundermann *dkk.* (1983) menyatakan bahwa ikan famili *Siganidae* menempati sebaran habitat yang luas pada daerah pesisir tropis sampai subtropis di Samudera Hindia dan Pasifik Barat. Pada umumnya ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*) hidup di sekitar ekosistem terumbu karang, ekosistem yang banyak ditumbuhi lamun dan rumput laut. Kadang-kadang didapatkan juga di daerah

hutan bakau, bahkan di pelabuhan yang pada umumnya telah tercemar (Ranoemihardjo *dalam* Ilham, 2018).

Sebelumnya telah dilakukan penelitian mengenai “Morfometrik dan meristik ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*) di perairan Teluk Bone dan Selat Makassar oleh Sahabuddin (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua karakter penciri untuk Kabupaten Luwu yaitu panjang total dan lebar mata, sedangkan untuk perairan Kota Pare-pare memiliki tiga karakter penciri yaitu tinggi badan, panjang jari-jari sirip perut terakhir, dan panjang hidung.

Setiap spesies mempunyai ukuran mutlak yang berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh umur, jenis kelamin dan lingkungan hidupnya. Faktor lingkungan misalnya makanan, suhu, pH dan salinitas merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan (Affandi *dkk*, *dalam* Irwan, 2008).

Desa Kabalutan merupakan salah satu daerah yang termaksud dalam wilayah Kecamatan Talatako, Kabupaten Tojo Una-una, Provinsi Sulawesi Tengah yang letaknya berada di pesisir pantai. Sebagian besar masyarakatnya adalah nelayan yang memanfaatkan potensi sumberdaya perikanan laut melalui usaha penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan akan sandang dan pangan. Kondisi peraran di Desa Kabalutan masih cukup terjaga kestabilannya sehingga memungkinkan biota laut khususnya ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*) masih sangat mudah di jumpai. Ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*) merupakan salah satu jenis ikan yang terdapat di Perairan Desa Kabalutan.

Berdasarkan uraian diatas dan belum adanya informasi atau penelitian mengenai morfometrik maka penting dilakukan penelitian tentang ”Analisis

Morfometrik ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*) berdasarkan habitat di Perairan Laut Teluk Tomini Desa Kabalutan Kecamatan Talatako Kabupaten Tojo Una-una Sebagai sumber Belajar Siswa SMA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu : bagaimana Morfometrik pada ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*) Berdasarkan habitat di Perairan Laut Teluk Tomini Desa Kabalutan Kecamatan Talatako Kabupaten Tojo Una Una Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis morfometrik ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*) Berdasarkan Habitat di Perairan Laut Teluk Tomini Desa Kabalutan Kecamatan Talatako Kabupaten Tojo Una-una Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai sumber belajar bagi siswa dalam konsep materi pembelajaran klasifikasi pisces.
2. Sebagai sumber referensi bagi peneliti berikutnya mengenai Morfometrik ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*)

E. Ruang Lingkup Penelitian

Kawasan pada penelitian dilakukan di perairan laut Teluk Tomini Desa Kabalutan, Kecamatan Talatako, Kabupaten Tojo Una-una, dimana yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*).

F. Definisi Operasional

1. Analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu dengan lainnya.
2. Morfometrik adalah suatu metode pengukuran bentuk-bentuk luar tubuh yang dijadikan sebagai dasar membandingkan ukuran ikan, seperti lebar, panjang standar, tinggi badan dan lain-lain.
3. Habitat adalah tempat suatu makhluk hidup tinggal dan berkembang biak
4. Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar.